

Kode Tes: : DGBCUWB8V9
Nama: : Coba 16pf
Jenis Kelamin : L
Tanggal Lahir : 2009-07-14
Usia : 12 tahun 0 bulan 0 hari
Tingkat Pendidikan : SMP Sederajat

Relaxed, Placid, Patient:									X	Tense, High Energy, Impatient, Driven
Openness										
Tough Mindedness	Scale									Closeness
Warm, Outgoing, Attentive to Others									X	Reserved, Impersonal, Distant
Sensitive, Aesthetic, Sentimental				X						Utilitarian, Objective, Unsentimental
Abstracted, Imaginative, Idea-Oriented				X						Grounded, Practical, Solution-Oriented
Open to Change, Experimenting			X							Traditional, Attached to Familiar
Independence										
Agreeableness	Scale									Independence
Deferential, Cooperative, Avoids Conflict					X					Dominant, Forceful, Assertive
Shy, Threat-Sensitive, Timid	X									Bold, Venturesome, Thick-Skinned
Trusting, Unsuspecting, Accepting							X			Vigilant, Suspicious, Skeptical, Wary
Traditional, Attached to Familiar							X			Open to Change, Experimenting
Self-Control										
Lack of Restraint	Scale									Self-Control
Lively, Animated, Spontaneous									X	Serious, Restrained, Careful
Expedient, Nonconforming							X			Rule-Conscious, Dutiful
Abstracted, Imaginative, Idea-Oriented				X						Grounded, Practical, Solution-Oriented
Tolerates Disorder, Unexacting, Flexible			X							Perfectionist, Organized, Self-Disciplined

Catatan

Tertutup, kurang membuka diri dan menjaga jarak, terkesan formal. Cenderung tertutup dan berhati-hati dalam melibatkan diri dengan orang lain. Subjek cenderung menyendiri dan lebih perhatian pada permasalahan intelektual, mekanis atau hal-hal lain yang menyenangkan dengan kesendirian, dimana subjek dapat cukup efektif dengan situasi tersebut.

Ketertutupan dirinya dapat menjadi dirinya tidak nyaman dihadapkan pada situasi emosional, keterdekatan atau situasi yang menuntut terbuka secara perasaan.

Cepat bereaksi, mudah marah dan temperamental. Ybs memiliki kesenjangan pengendalian diri dan berdampak pada usahanya di rutinitas keseharian, mudah mengalami kesulitan dalam beradaptasi atau penyesuaian lingkungan. Reaktif juga bisa menjadi gambaran situasi menekan pada saat ini atau juga sebagai karakteristik pribadi seseorang.

Pribadinya serius, pendiam, pengkhayal dan hati-hati. Meskipun ybs bukan sebagai pribadi yang periang, ketenangannya dapat menjadikan dirinya matang dan dapat diandalkan. Ybs dapat menunjukkan spontanitas, terkadang menunjukkan diri di lingkungan sosial yang terbatas.

Pemalu, terbatas dalam lingkup sosial, sensitif dan mudah tersinggung. Sulit berbicara di hadapan kelompok dan merasa terintimidasi apabila dihadapkan pada situasi yang menekan secara interpersonal. Ia cukup sensitif sebagai pendengar dan lebih cepat paham terhadap suatu resiko dari situasi.

Penuh kesadaran dan mengikuti aturan. Ia cenderung taat terhadap aturan dan sepekat terhadap tradisi dan prosedur yang ada.

Curiga, kurang mempercayai orang lain. Ia sangat perhatian terhadap motivasi orang lain dan sensitif terhadap kesalahpahaman. Ybs sulit untuk tenang dengan kecemasannya.

Tertutup, diplomatis, berhati-hati. Ybs merasa harus melindungi diri dan enggan untuk membuka diri terhadap hal-hal pribadinya. Ybs berhati-hati dalam mengungkapkan segala sesuatu mengenai dirinya sendiri dan memperhitungkan mengenai motivasi orang lain.

Ia dapat menjaga privasi dan sedikit dalam mengembangkan keterdekatan hubungan/cenderung menjaga jarak.

Merasa gelisah, ragu-ragu dan cenderung merasa bersalah. Ybs merasa cemas mengenai segala sesuatu mengenai perasaan cemas dan tidak aman. Perasaan ini dapat terjadi karena kondisi saat ini atau karakteristik dari ybs. Kecemasan dapat sebagaiantisipasi dari bahaya, dan dapat sensitif terhadap reaksi orang lain termasukantisipasi dari konsekuensi tindakan, hal ini juga dapat menyakitkan dan menjadi kesan buruk secara sosial.

Terbuka dengan perubahan, mencoba, dan berpikir bebas. Ia cenderung terbuka secara pikiran dan inovatif, mencari hal-hal #13 baru untuk meningkatkan sesuatu. Percobaan dinikmati dan pola pikir kritis atau menanyakan otoritas.

Percaya dengan diri sendiri, penyendiri dan individualistik. Ybs menikmati kesendirian dan memilih melakukan kegiatan berpikir dan mengambil keputusan sendiri. Otonomi tinggi dalam berpikir dan bertindak.

Dirinya tidak nyaman bekerjasama dengan orang lain atau cenderung menghindari dari konsekuensi interpersonal.

Tegang, merasa terpacu dengan energi yang tinggi dan kurang sabar. Ybs memiliki dorongan yang cukup tinggi untuk beraktivitas dan seringkali merasa tidak nyaman untuk menunggu. Dorongan yang tinggi menjadikan dirinya dapat secara efektif memotivasi diri.

Ketegangan dalam dirinya dapat menjadikannya tidak sabar dan kurang stabil. Sumber dari ketegangan perlu dieksplorasi lagi.